SSN: 2614-6754 (print)
ISSN: 2614-3097(online)

Halaman 3383-3390
Volume 8 Nomor 1 Tahun 2024

Implementasi Sistem Infomasi Terdistribusi (SISTER) JIBAS dalam Meningkatkan Mutu Manajemen Sekolah di SMKN 2 Kecamatan Guguak

Marta Desi Putri[1], Waskito[2]

[1,2] Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Negeri Padang

e-mail: martadesiputri@gmail.com[1], waskito@ft.unp.ac.id[2]

Abstrak

Seiring berjalannya waktu dan kemajuan teknologi informasi dalam pendidikan, telah diperkenalkan berbagai jenis media informasi yang dapat menunjang kinerja dan pengembangan sumber daya manusia. JIBAS adalah sistem informasi manajemen yang digunakan di sekolah sebagai alat manajemen untuk mencapai tujuan pendidikan, membantu meningkatkan administrasi berbasis komputer, pembelajaran, pengelolaan keuangan, dan hubungan masyarakat antara guru dan orang tua siswa. Tujuan artikel ini untuk memperjelas proses penerapan JIBAS sebagai media manajemen kehumasan di SMK Negeri 2 Guguak. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan mengumpulkan data berdasarkan hasil wawancara. Hasil penelitian menerangkan bahwa JIBAS merupakan sebuah sistem informasi manajemen yang dapat digunakan sebagai media humas untuk meningkatkan proses manajemen sekolah dan pengelolaan informasi bagi warga sekolah dan masyarakat setempat. Hal ini membantu sekolah meningkatkan citranya di mata masyarakat setempat dan meningkatkan daya tarik sekolah di mata calon siswa.

Kata kunci: *Sistem Informasi, JIBAS, Manajemen Sekolah*

Abstract

As time goes by and advances in information technology in education, various types of information media have been introduced that can support the performance and development of human resources. JIBAS is a management information system used in schools as a management tool to achieve educational goals, helping to improve computer-based administration, learning, financial management, and community relations between teachers and parents. The purpose of this article is to clarify the process of implementing JIBAS as a public relations management media in SMK Negeri 2 Guguak. The method used is a qualitative method by collecting data based on interview results. The research results explain that JIBAS is a management information system that can be used as a public relations medium to improve school management processes and information management for school residents and the local community. This helps the school improve its image in the eyes of the local community and increases the school's attractiveness to prospective students.

Keywords : *Information Systems, JIBAS, School Management*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang mendasar dan penting. Karena pendidikan pada dasarnya dapat memberikan ilmu pengetahuan yang dapat mengubah pola pikir menjadi lebih baik. Pendidikan meningkatkan kualitas suatu negara dan memberikan hasil sumber daya manusia yang lebih baik dan kompetitif. Menurut UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 1: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses belajar yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan kekuatan spiritual, pengendalian diri, karakter, dan potensi intelektualnya", hal tersebut merupakan suatu keterampilan yang mulia dan dibutuhkan oleh dirinya sendiri, masyarakatnya, bangsanya, dan bangsanya (Fauziah & Laila, 2023).

Tuntutan masyarakat terkait dengan lembaga pendidikan berkualitas yang memungkinkan anak bersekolah. Oleh karena itu persaingan dalam dunia pendidikan sangat ketat, dan pihak manajemen lembaga pendidikan harus memberikan perhatian lebih terhadap peningkatan mutu lulusannya. Lanskap pendidikan yang kompetitif, baik asing maupun lokal, negeri atau swasta, membawa banyak tantangan yang harus dihadapi lembaga pendidikan, terutama terkait kualitas pendidikan. Hal tersebut dipaparkan oleh sekolah-sekolah yang mempromosikan pendidikan berkualitas. Oleh karena itu, peran sosialisasi dan kemitraan menjadi sangat penting dalam meningkatkan mutu dan mutu pendidikan. Untuk meningkatkan mutu, sekolah perlu membangun kemitraan yang baik dengan masyarakat luas. Implementasinya memerlukan berbagai elemen kunci yang dapat berkontribusi dalam mencapai tujuan pendidikan. Salah satu faktor penentu keberhasilan tujuan pendidikan adalah peran humas dalam membangun hubungan kolaboratif (Indah, 2021).

Peran humas dalam membangun kemitraan sekolah membantu mendorong hubungan kerja yang baik antara satu sekolah dengan sekolah lain dan tingkat sekolah berikutnya, serta hubungan masyarakat yang baik, sehingga sekolah memiliki citra yang baik dan meningkatkan minat calon siswa baru yang memilih sekolah tersebut. Inilah peran yang harus dimainkan semua sekolah dalam menyediakan pendidikan berkualitas (Lestari, 2019). Hal pertama yang menjadi perhatian masyarakat adalah kualitas dan manfaat sekolah. Oleh karena itu, sekolah harus melakukan banyak upaya untuk mencapai tujuannya secara praktis, efektif dan efisien dan humas merupakan wadah informasi untuk menyadarkan masyarakat akan kualitas sebuah sekolah.

Perkembangan zaman menyebabkan seluruh aspek kehidupan terus berkembang, tidak terkecuali teknologi informasi, komunikasi, dan transportasi. Revolusi yang diwujudkan dalam semua bidang ini telah mengantarkan kita pada era globalisasi, dimana tidak ada batas negara atau benua. Jika dicermati, dunia telah berkembang seperti sebuah desa kecil, terintegrasi dan sinergis. Akibatnya, globalisasi juga menciptakan persaingan yang semakin hari semakin ketat (Mayasari & Supriani, 2021).

Saat ini, tidak dapat dipungkiri bahwa informasi telah menjadi salah satu sumber daya yang sangat penting bagi organisasi, khususnya lembaga pendidikan, untuk memperoleh keunggulan kompetitif dibandingkan pesaing. Oleh karena itu, organisasi mana

pun bertujuan untuk memperkenalkan sistem dan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi kerja dan efisiensi pemrosesan data di lembaga pendidikan, dan memberikan nilai tambah berupa keunggulan unik dalam persaingan dengan lembaga pendidikan serupa (Natalia & Supriyanto, 2021). Hal ini juga berlaku pada lembaga pendidikan yang tergabung dalam struktur sekolah.

Saat memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat, sekolah harus terus berupaya untuk memberikan pelayanan yang efektif. Dalam konteks ini, sekolah perlu menerapkan sistem informasi manajemen (SIM) berbasis teknologi informasi. Konsep sistem informasi ini bernuansa bagaimana dunia pendidikan memanfaatkan perangkat teknologi informasi yang dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan kinerja pendidikan secara signifikan. Karena tanpa manajemen yang baik, suatu organisasi tidak dapat mencapai tujuannya, baik tujuan finansial, sosial, maupun budaya. Oleh karena itu, pemimpin harus mampu mengenali kemampuan individu dan kelompok anggotanya serta mengenali tujuan organisasi yang efektif. Hal ini berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi, penerapan sistem manajemen mutu dan budaya organisasi di sekolah (Rosyadi & Kusumawardana, 2021).

Administrator pendidikan tidak dapat mengabaikan sistem informasi karena sistem informasi memainkan peran penting dalam organisasi. Sistem informasi ini berdampak langsung pada cara manajemen mengambil keputusan, membuat rencana, dan mengelola karyawan, serta menentukan sasaran kinerja yang ingin dicapai, yaitu ukuran dan bobot setiap sasaran/kegiatan. Sistem ini juga meningkatkan cara kita menetapkan standar minimum untuk layanan dan sasaran kinerja yang harus dipenuhi dan bagaimana standar dan prosedur ditetapkan (Rosyadi & Kusumawardana, 2021). Selain itu, teknologi informasi juga dapat dijadikan sebagai media kehumasan untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik lembaga pendidikan sekaligus bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya.

Sistem informasi manajemen sekolah dapat mendukung operasional sekolah mulai dari pengajaran, keuangan, perpustakaan, pelaporan, guru-siswa, dan interaksi orang tua-ke-orang tua. Sistem ini membantu sekolah mengatur, mengelola, dan membersihkan data mereka. Dengan cara ini, data tersebut mengalir dan menjadi informasi yang berguna bagi berbagai pemangku kepentingan. Oleh karena itu, hal ini dapat menjadi nilai tambah dalam bidang pelayanan masyarakat pendidikan dan hubungan masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan. Keakuratan dan keteraturan data sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui berbagai layanan komunikasi berbasis komputer dan internet. Untuk mencapai hal tersebut telah dibuat suatu sistem informasi yang disebut Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah (JIBAS) yang akan membantu dalam penerapan sistem informasi manajemen (SIM) dan manajemen kehumasan di sekolah selanjutnya (Sabariah, 2022).

Salah satu bentuk JIBAS adalah sistem informasi manajemen sekolah yang mendukung operasional sekolah mulai dari bidang pendidikan, keuangan, perpustakaan, pelaporan, serta interaksi guru dan siswa. Sistem ini diharapkan dapat membantu sekolah mengatur, mengelola, dan membersihkan datanya. Dengan cara ini, data tersebut mengalir dan menjadi informasi yang berguna bagi berbagai pemangku kepentingan. Meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan daya saing (Indah, 2021).

Menurut Susanto (2007:32-34), pengguna Jibas dapat merasakan manfaat yang dirasakan di seluruh komunitas dan golongan. (1) Komunitas Edukasi JIBAS tidak hanya sekedar sistem informasi pengelolaan sekolah, namun juga mempunyai fungsi mencatat dan melaporkan visi dan misi JIBAS. (2) Komunitas, Konten, Informasi dan Hiburan Jaringan Komunitas JIBAS (3) Persatuan dan keterbukaan terhadap semua pihak yang ingin berkontribusi dalam pengembangan layanan pendidikan. (4) Forum dan saluran pendidikan terpadu. (5) Layanan jejaring sosial dalam dunia pendidikan saat ini. Jibas dalam hal ini berfungsi sebagai sarana kelancaran proses administrasi dan pelayanan kepada warga sekolah dan Masyarakat. Peran humas adalah mempromosikan sekolah ke masyarakat, membangun kerjasama untuk mencapai keberhasilan tujuan sekolah, dan membina interaksi dengan berbagai pemangku kepentingan (Fauziah & Laila, 2023).

Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah(JIBAS) merupakan aplikasi teknologi informasi yang dapat digolongkan menjadi sistem pendukung manajemen pendidikan seperti sistem pemrosesan transaksi, sistem pendukung keputusan, sistem pendukung keputusan kelompok, sistem informasi geografis dan sistem informasi kepemimpinan. Dari penjelasan di atas terlihat bahwa JIBAS merupakan suatu alat yang dapat digunakan dalam praktik manajemen sekolah sebagai media hubungan masyarakat dalam penyampaian informasi kepada guru, siswa, staf, perpustakaan, dan orang tua (Fauziah & Laila, 2023). Perkembangan *e-education* saat ini sangat membantu administrator sekolah untuk melakukan pengolahan informasi dan data tanpa mengenal waktu dan lokasi. Institusi pendidikan lain juga harus mempertimbangkan hal ini ketika beradaptasi dengan kemajuan teknologi.

METODE

Penelitian ini menggunakan model penelitian deskriptif kualitatif dengan cara pengumpulan data melalui wawancara untuk mengetahui bagaimana implementasi Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah (JIBAS) di SMK Negeri Guguak. Laporan temuan didasarkan pada data yang dikumpulkan di lapangan, yang akan dianalisis dan dirinci dalam laporan survei/penelitian. Kajian penelitian dilakukan untuk memperoleh informasi berdasarkan peristiwa yang sedang terjadi dan memperoleh informasi faktual tentang aspek sosial, ekonomi, dan politik dari lembaga, kelompok, atau daerah (Sugiyono, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Terdistribusi (SISTER)

Sistem informasi terdistribusi adalah sistem yang terdiri dari banyak komputer atau perangkat berbeda yang saling terhubung dan bekerja sama untuk memproses, menyimpan, dan mengakses informasi. Sistem ini dirancang untuk beroperasi secara terdistribusi di beberapa lokasi, namun juga dapat berkomunikasi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama (Lestari, 2019).

SMK Negeri 2 Guguak mengimplementasikan Sistem Informasi Terdistribusi dalam manajemen sekolah. SISTER JIBAS (Jaringan Informasi Gabungan Antar Sekolah) merupakan sistem pengelolaan informasi terpadu yang dikhususkan untuk kebutuhan manajemen sekolah dan pengelolaan sekolah. Tujuan dari sistem ini adalah untuk

memudahkan pengelolaan data dan informasi dalam berbagai aspek operasional sekolah, antara lain informasi siswa, data keuangan, RPP, inventarisasi, dan komunikasi internal. Berikut tampilan Sistem Informasi Terdistribusi yang diimplementasikan oleh SMK Negeri 2 Guguak :

Gambar 1. Sistem Informasi Terpadu SMK Negeri 2 Kecamatan Guguak

Berdasarkan gambar diketahui bahwa Sistem Informasi Terpadu SMK Negeri 2 Kecamatan Guguak terdiri dari 14 sub menu:

1) Akademik, sistem ini berfungsi untuk menyimpan data akademik SMK Negeri 2 Kecamatan Guguak.
2) Keuangan, sistem ini berfungsi untuk menyimpan data finansial sekolah dan mempermudah manajemen keuangan sekolah, dengan hak akses terbatas oleh kepala sekolah, bidang keuangan dan siswa.
3) Perpustakaan, sistem ini berfungsi untuk mempermudah pekerjaan staf pustaka sekolah dalam memanajemen data perpustakaan.
4) Kepegawaian, sistem ini berfungsi untuk menyimpan data kepegawaian sekolah, dan mempermudah staf kepegawaian dalam memanajemen data.
5) Anjungan, sistem ini ini memungkinkan siswa dan orang tua memperoleh informasi terbaru tentang sekolah
6) Prakerin, sistem ini berfungsi untuk pengelolaan praktik kerja industi SMK Negeri 2 Kecamatan Guguak, sistem ini akan mempermudah staf humas dalam memanajemen data Prakerin siswa.
7) Info Guru, sistem ini berfungsi untuk menyimpan data guru di SMK Negeri 2 Kecamatan Gugak.
8) Info Siswa, sistem ini berfungsi untuk menyiman data siswa di SMK Negeri Kecamatan Guguak.

9) Persuratan, sistem ini berfungsi untuk memanajemen surat sekolah baik itu surat masuk atupun surat keluar di SMK Negeri Kecamatan Guguak.
10) Alumni, sistem ini berfungsi untuk menyimpan data alumni SMK Negeri 2 Kecamatan Guguak, agar pihak sekolah bisa mengetahui sebaran alumninya.
11) Exam, sistem ini berfungsi sebagai media yang digunakan sekolah dalam ujian tengah semester dan juga akhir semester menggunakan sistem tanpa harus menggunakan kertas lagi dalam ujian.
12) Presensi, sistem ini berfungsi untuk mengelola dan menyimpan informasi absensi guru, staf dan siswa.
13) Konseling, sistem ini berfungsi sebagai media bimbingan konseling siswa dan guru BK di SMK Negeri 2 Kecamatan Guguak.
14) Pelaporan, sistem ini berfungsi untuk mengelola dan menyimpan data pelaporan kinerja kepala sekolah, guru dan staf.

Manajemen Sekolah dan Mutu Manajerial

Manajemen sekolah dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan baik dalam tujuan jangka pendek maupun jangka menengah dan panjang. Manajemen pendidikan adalah suatu proses manajemen untuk menyelesaikan tugas-tugas pendidikan dengan menggunakan seluruh sumber daya secara efisien untuk mencapai tujuan secara efektif. Manajemen sekolah berarti optimalisasi atau pengelolaan dan pengendalian sumber daya. Optimalisasi sumber daya dalam rangka penguatan sekolah merupakan pilihan paling tepat untuk mewujudkan sekolah mandiri yang baik (Sabariah, 2022)

Terdapat 4 Aspek utama manajemen sekolah :

1) Perencanaan, meliputi penetapan tujuan, strategi, program, dan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai visi dan misi sekolah. Ini termasuk perencanaan kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, pengelolaan sumber daya dan pengembangan staf.
2) Pengorganisasian, meliputi penentuan struktur organisasi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab dalam suatu lembaga pendidikan. Hal ini mencakup pengalokasian sumber daya, pembagian tugas, dan koordinasi antar unit.
3) Kepemimpinan, kepemimpinan yang efektif sangat penting jika sekolah ingin mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan meliputi kepemimpinan instruksional (kepemimpinan akademik), kepemimpinan transformasional, dan kepemimpinan partisipatif.
4) Pengendalian, suatu proses pemantauan dan evaluasi untuk memastikan bahwa kegiatan dilakukan sesuai dengan rencana dan standar yang telah ditetapkan. Hal ini mencakup pemantauan kinerja guru dan siswa serta evaluasi kegiatan sekolah secara keseluruhan.
5) Evaluasi, suatu proses penilaian terhadap kinerja dan hasil yang dicapai sekolah dalam mencapai tujuan pendidikannya. Hal ini mencakup evaluasi kinerja akademik, peningkatan mutu pendidikan, dan evaluasi efektivitas program dan kegiatan sekolah.

Pengaruh Sistem Informasi Terdistribusi JIBAS dalam Meningkatkan Aspek-Aspek Manajemen SMK Negeri 2 Kecamatan Guguak

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, staf dan siswa SMK Negeri 2 Kecamatan Guguak, diperoleh pengaruh Sistem Informasi Terdistribusi JIBAS terdapat peningkatan aspek-aspek manajemen sekolah sebagai berikut :

Tabel 1. Pengaruh SISTER JIBAS dalam Meningkatkan Aspek-Aspek Manajemen SMK Negeri 2 Kecamatan Guguak

No	Aspek	Hasil
1	Perencanaan	SISTER JIBAS menyediakan data dan analisis yang mendukung proses perencanaan kurikulum, kegiatan kemahasiswaan, dan pengembangan staf dengan informasi yang akurat dan tepat waktu
2	Organisasi	Melalui SISTER JIBAS, pengelolaan sumber daya seperti sumber daya manusia, ruang kelas, dan peralatan dapat diatur lebih efisien melalui alokasi yang tepat
3	Kepemimpinan	Mengakses data real-time dari SISTER JIBAS memungkinkan pimpinan sekolah membuat keputusan yang lebih cepat dan tepat ketika menyesuaikan strategi dan kebijakan pembelajaran.
4	Manajemen	SISTER JIBAS memungkinkan pemantauan terus menerus terhadap kinerja siswa, guru dan staf administrasi dan membantu menilai apakah tujuan pendidikan tercapai sesuai dengan standar yang ditetapkan
5	Evaluasi	SISTER JIBAS mendukung proses evaluasi kinerja siswa dan guru serta efektivitas program dan kegiatan sekolah dengan menyediakan data dan analisis yang komprehensif.

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bawah Sistem Informasi Terdistribusi berbasis JIBAS dapat memberikan dapat postif terhadap peningkatan manajemen sekolah di SMK Negeri 2 Kecamatan Guguak.

SIMPULAN

Sistem Informasi Terdistribusi yang diimplemtasikan di SMK Negeri 2 Kecamatan Guguak dapat mengelola 14 bidang yatiu, Akademik ,Keuangan, Perpustakaan, Kepegawaian, Anjungan, Prakerin, Info Guru, Info Siswa, Persuratan, Alumni, Exam, Presensi, Konseling dan Pelaporan. Sistem Informasi Terdistribusi berbasis JIBAS dapat memberikan dapat postif terhadap peningkatan manajemen sekolah di SMK Negeri 2 Kecamatan Guguak. Dapat disimpulkan bahwa JIBAS merupakan sebuah sistem informasi manajemen yang dapat digunakan sebagai media humas untuk meningkatkan proses manajemen sekolah dan pengelolaan informasi bagi warga sekolah dan masyarakat setempat. Hal ini membantu sekolah meningkatkan citranya di mata masyarakat setempat dan meningkatkan daya tarik sekolah di mata calon siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Fauziah, & Laila, L. (2023). Pengaruh penerapan sistem informasi akademik berbasis Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah(JIBAS) terhadap pengembangan kinerja guru di MTs YPPA Cipulus Purwakarta. *UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.

Indah, W. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah. *Repository Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.

Lestari, P. (2019). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Di Smk Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan, 5*(1), 61-68.

Mayasari, A., & Supriani, Y. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 4*(5), 340-345.

Natalia, D. N., & Supriyanto. (2021). Implementasi Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah (Jibas) Sebagai Media Humas. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, 5*(9), 1078-1087.

Rosyadi, A. A., & Kusumawardana, A. S. (2021). Iptek berbasis masyarakat melalui program JIBAS (jaringan informasi bersama antar sekolah) dalam pengelolaan perpustakaan sekolah. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS), 4*(2), 241-250.

Sabariah. (2022). Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 4*(1), 116-122.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian tindakan).* CV. Alfabeta.

Sukron, M. (2022). Perancangan Custom Akademik dan Info Guru JIBAS MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo. *Jurnal Kecerdasan Buatan, Komputasi dan Teknologi Informasi, 3*(4), 26-31.